

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**  
**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**  
**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**Laporan Akhir, Agustus 2017**

**Nanda Husna Fajria S.Kep**

**2016-03-05-040**

**“ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN KLIEN *CRONIC KIDNEY DISEASE* (CKD) MENGGUNAKAN METODE MENGHISAP ES BATU TERHADAP PENURUNAN RASA HAUS DI RUANG PERAWATAN UMUM LANTAI III RS KEPERESIDENAN RSPAD GATOT SOEBROTO JAKARTA PUSAT”**

Xiii + 5 Bab + 94 Halaman + 39 Tabel +1 lampiran

**ABSTRAK**

*Chronic kidney disease* (CKD) atau penyakit ginjal kronis didefinisikan sebagai kerusakan ginjal untuk sedikitnya 3 bulan dengan atau tanpa penurunan glomerulus filtration rate (GFR) (Nahas & Levin,2010) Gagal ginjal kronis atau penyakit renal tahap akhir (ESRD) merupakan gangguan fungsi renal yang progresif dan irreversible dimana kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit,menyebabkan uremia (retensi urea dan sampah nitrogen lain dalam darah). Dalam penulisan laporan akhir studi kasus ini penulis menggunakan metode deskriptif ( dengan pendekatan keperawatan) dan metode kepustakaan (dengan terlusur literatur) karakteristik pasien yang menjadi respon studi kasus penyakit CKD rata-rata berusia 50-60 tahun mayoritas klien *Chronic kidney disease* pada stadium v dan sudah menjalani hemodialisa didapatkan masalah keperawatan yaitu kelebihan volume cairan, perubahan pola nafas, nutrisi kurang dari kebutuhan, ketidak efektifan perfusi jaringan, intoleransi aktivitas, kerusakan integritas kulit. Dari hasil studi kasus yang umumnya penulis temukan adalah masalah kelebihan volume cairan karena penurunan haluran urin dan retensi cairan meningkat. diPerkirakan terjadi pada 70/90% pasien hemodialisis menghisap es batu dapat menurunkan rasa haus pada pasien *Chronic kidney diseas*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh menghisap Es Batu dalam menurunkan rasa haus pada pasein *Chronic kidney disease*.

Kata Kunci : Pasien CKD, Inovasi Asuhan Keperawatan

Daftar Puastaka : (2009- 2016)